

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan, pendidikan berperan penting dalam sektor pembangunan. Hasil pembangunan bidang pendidikan diharapkan dapat mempercepat laju pembangunan itu sendiri dengan dihasilkan sarjana yang bermutu, yang nantinya dapat mengembangkan, melanjutkan dan memelihara hasil-hasil pembangunan yang telah dicapai pada tahap sebelumnya. Selain itu dengan pendidikan moral anak bangsa dapat dibentuk dengan baik. Pembukaan Undang-undang Dasar 1945 bahwa pembangunan pendidikan sebagai subsistem pembangunan nasional yang bertujuan “mencerdaskan kehidupan bangsa”, bukan hanya tanggung jawab pemerintah tetapi merupakan tanggung jawab bersama seluruh bangsa Indonesia. Untuk mencapai tujuan tersebut telah ditetapkan UUD 1945 pasal 31; “(1) Tiap-tiap warga negara berhak mendapat pengajaran. (2) Pemerintah mengusahakan satu sistem pengajaran nasional yang diatur dengan undang-undang”. Keberhasilannya pembangunan disegala bidang yakni meningkatnya taraf hidup dan penghidupan masyarakat serta kesadaran yang tinggi akan pentingnya pendidikan, maka minat masyarakat melanjutkan pendidikan khususnya diperguruan tinggi lebih meningkat. Beberapa cara yang dilakukan perguruan tinggi untuk meningkatkan mutu pendidikannya ialah dengan meningkatkan sistem pendidikannya, mutu pembelajaran kampus, fasilitas kampus dan lain-lain.

Masalah sering tidak diterimanya lulusan SMU/ sederajat diperguruan tinggi negeri, di daerah Maluku Utara pada umumnya dan kabupaten Halmahera Selatan pada khususnya di bidang pendidikan tinggi adalah kurang dan tidak tersedianya wadah atau sarana prasarana yang mendukung suatu perguruan tinggi yang memadai. Alasan inilah yang menjadi dasar bagi lulusan SMU/ sederajat di Halmahera Selatan untuk lebih memilih perguruan tinggi swasta/ negeri diluar daerah seperti Ternate, Sulawesi Utara, Sulawesi Selatan dan Pulau Jawa.

Pada tanggal 27 Januari 2012 Universitas Al-Khairaat Halmahera Selatan atau disebut dengan STAI AL-KHAIRAAT diresmikan sebagai lembaga legitimatif oleh dirjen pendidikan tinggi Republik Indonesia yang diwakili oleh koordinator perguruan tinggi swasta wilayah XIII, Maluku, Maluku Utara, Papua, dan Papua Barat sesuai dengan UU dan peraturan yang berlaku di negara Republik Indonesia berdasarkan surat keputusan Mendiknas RI nomor 200/D/O/2008. Universitas Al-Khairaat merupakan pengembangan dari sekolah MA Al-Khairaat yang berlokasi di Kotapopo Halmahera Selatan. Universitas Al-Khairaat merupakan salah satu perguruan tinggi unggulan yang ada di Halmahera Selatan, Universitas Al-Khairaat memiliki 600 mahasiswa. Universitas Al-Khairaat memiliki dua fakultas yaitu fakultas tarbiyah dan syariah, dan juga terdapat empat jurusan yaitu PAI, PGMI, Hukum, dan Perbankan sehingga dapat memwadahi sejumlah lulusan SMU/ sederajat yang mau melanjutkan studi di perguruan tinggi. Namun terdapat beberapa kekurangan yang ada di universitas Al-Khairaat yaitu tidak adanya fasilitas seperti sarana dan prasarana yang memadai seluruh aktifitas sesuai dengan UU pendidikan No 12 tentang penyelenggaraan pendidikan. Perguruan tinggi swasta yang ada di Maluku Utara, perlu meningkatkan mutu sarana dan prasarana yang dapat memwadahi secara efektif seluruh kegiatan layaknya perguruan tinggi yang sesuai dengan UU No 12 tentang Pendidikan Tinggi. Untuk itu keberadaan dan eksistensi perguruan tinggi swasta sangat dibutuhkan dan diharapkan dalam rangka pembangunan pendidikan nasional dan sebagai wujud nyata keikutsertaan masyarakat di bidang pendidikan nasional. Bahwa universitas Al-Khairaat Halmahera Selatan belum memiliki kampus yang dapat digunakan secara maksimal, untuk itu dibutuhkan bangunan kampus yang dapat memfasilitasi berbagai macam jenis kegiatan akademik yang akan dilaksanakan.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam Perancangan Kampus Al-Khairaat Halmahera Selatan sebagai berikut:

1. Bagaimana merancang kampus Al-Khairaat di Halmahera Selatan dengan pendekatan Neo-Vernakular?
2. Bagaimana merancang fasilitas kampus Al-Khairaat di Halmahera Selatan dengan pendekatan Neo-Vernakular?

1.3 Tujuan dan Manfaat Perancangan

1.3.1 Tujuan Perancangan

Adapun Tujuan Perancangan kampus Al-Khairaat di Halmahera Selatan adalah:

1. Merancang kampus Al-Khairaat di Halmahera Selatan dengan pendekatan Neo-Vernakular
2. Merancang fasilitas kampus Al-Khairaat di Halmahera Selatan dengan pendekatan Neo-Vernakular

1.3.2 Manfaat Perancangan

Adapun manfaat dari perancangan kampus Al-Khairaat di Halmahera Selatan adalah sebagai berikut:

1. Manfaat bagi Ilmu Pengetahuan
 - Memudahkan Proses Pengelolaan Data Akademik dan Non Akademik
 - Integritas Data
 - Sebagai Pusat Informasi
 - Alat Rekam Segala Kegiatan Kampus
 - Memberikan Laporan Perkembangan Dosen Dalam Kegiatan Belajar Mengajar
2. Manfaat bagi Masyarakat

Tersedianya sarana dan prasarana yang bermanfaat bagi masyarakat, dalam proses belajar-mengajar

3. Manfaat bagi Pemerintah Daerah

Pemerintah dapat berkolaborasi bersama universitas, dalam mengembangkan kebijakan publik yang adaptif dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, guna menjawab berbagai macam tantangan ke depan

1.4 Lingkup Pembahasan

Ruang lingkup perancangan kampus Al-khairaat Halmahera Selatan, lebih ditekankan pada permasalahan yang di ungkapkan serta fasilitas penunjang yang mendukung, dengan menggunakan pendekatan arsitektur *neo-vernacular*. Ruang lingkup pembahasan terbatas pada perancangan kampus Al-Khairaat Halmahera Selatan dengan fungsi sebagai wadah pendidikan dengan pendekatan Arsitektur Neo Vernakular dengan memanfaatkan mampu mengurangi keterkejutan budaya bagi mahasiswa daerah serta dapat mengetahui dan mengenali ragam budaya Indonesia dengan bentuk dan tampilan yang lebih modern.

1.5 Sistematika Penulisan

Bab I Pendahuluan

Menguraikan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat perancangan, lingkup pembahasan, serta sistematika penulisan.

Bab II Tinjauan Pustaka

Menguraikan tentang penggunaan teori, literatur dan ketentuan teknis terkait dengan objek rancangan, serta penggunaan teori arsitektur Neo-Vernakular.

Bab III Metode Perancangan

Menguraikan tentang Lokasi perancangan, teknik pengumpulan data, sumber data, teknik analisis data, konsep perancangan, dan alur perancangan.

Bab IV Tinjauan Objek Perancangan

Menguraikan tentang gambaran umum Kabupaten Halmahera Selatan, deskripsi kota Labuha, tinjauan site.

Bab V Analisis dan Konsep Perancangan

Menguraikan tentang tahapan-tahapan dalam menganalisis data sehingga menghasilkan konsep desain sesuai dengan tujuan perancangan. Adapun sub bab yang diuraikan pada bab 5 adalah sebagai berikut : Analisis perancangan, analisis aspek manusia, analisis aspek lingkungan, analisis aspek bangunan, dan konsep perancangan.

Bab VI Penutup

Terdiri dari kesimpulan dan saran.